



Analisis Peran Orang Tua Dalam Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Anak

Ayu Dwi Ananda¹, Hasan Al-Bashri², Faradita Br.Ginting³, Sabila Fatun Nisa⁴, Nova Mei Devi⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta hasil penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar anak. Bentuk peran orang tua dapat berupa pemberian motivasi, bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan anak, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Dukungan emosional dan perhatian yang diberikan orang tua juga berkontribusi dalam meningkatkan semangat dan tanggung jawab belajar anak. Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak menjadi faktor penting dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Kata Kunci: Peran Orang tua, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the role of parents in children's academic achievement. The research method used is library research, which involves collecting, analyzing, and interpreting various relevant literature sources, such as books, journals, scientific articles, and previous research findings. The study results indicate that parents' roles significantly influence children's academic achievement. These roles can include providing motivation, tutoring, supervising children's activities, and creating a conducive learning environment at home. Emotional support and attention from parents also contribute to increasing children's enthusiasm and responsibility for learning. Therefore, active parental involvement in their children's education is a crucial factor in achieving optimal academic achievement.

Keywords: Parental Roles, Academic Achievement

A. PENDAHULUAN

Orang tua adalah sumber belajar pertama yang didapatkan oleh seorang anak mulai dia dilahirkan di dunia, bahkan sejak dalam kandungan. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangan anaknya. Berbagai macam literatur menjelaskan bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam





mendidik anak, mengarahkan serta membawa anak tersebut menuju kesuksesan dan membentuk karakter yang baik bagi anak. Orang tua merupakan contoh suri tauladan pertama bagi anak baik dalam bertutur atau pun bertindak sebelum dia memasuki dunia pendidikan di bangku sekolah. Pendidikan informal yang diberikan oleh orang tua sangatlah penting untuk membentuk karakter serta tumbuh kembang anak. Terkadang orang tua tidak terlalu memperhatikan terkait aspek-aspek perkembangan anaknya. Sehingga orang tua mempercayai bahwa yang memiliki tanggung jawab utama dalam mencerdaskan, membentuk karakter yang baik, serta sukses di masa depan adalah sekolah formal. Pemikiran tersebut tentu di tidak benar, karena orang tua dan keluarga di rumahlah yang memiliki peran serta tanggung jawab besar dalam membentuk karakter anak dan dalam aspek-aspek perkembangan lainnya, karena waktu anak di rumah jauh lebih banyak dari pada di sekolah (KHAERUDIN & Dr. ARIF RAHMAN, 2024).

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Motivasi belajar dalam proses pendidikan memegang peranan krusial terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah peran orang tua dalam mendukung dan membimbing proses pembelajaran anak-anaknya (Kumalasari et al., 2024).

Pendidikan adalah hal penting yang biasanya diprioritaskan oleh orang tua. Namun peran keluarga secara bertahap terkikis akibat dari perkembangan sosial, politik, dan budaya. Keadaan ini membuat andil besar terhadap keterbebasan siswa dari orang tua. Tetapi, masih banyak orang tua yang salah paham dan meremehkan peran mereka dalam pendidikan siswa, termasuk motivasi belajar siswa. Orang tua siswa tidak menyadari peran mereka dalam membantu siswa dan siswa dalam Pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab hanya untuk menyekolahkan putra putrinya saja, tetapi mengabaikan perannya. Padahal, diketahui bahwa pendidikan pertama yang dicapai seorang siswa berasal dari keluarga, dan orang tua memiliki peran penting dalam hal ini (Mufadhal, 2022). Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua di rumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik di rumah. Selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta lebih memperhatikan waktu kosong si anak.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyajikan penjelasan tentang peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak. Sebagaimana yang dilaksanakan oleh H. Mufadhal (2022), dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" menyatakan bahwa peran aktif orangtua meliputi bimbingan belajar di rumah, pemberian motivasi, dan pengawasan kegiatan belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa; penelitian ini menemukan besaran pengaruh peran orangtua sebesar 44,6%, sehingga apabila peran orangtua ditingkatkan diharapkan prestasi akademik siswa meningkat (Mufadhal, 2022). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bentuk konkret peran orangtua (pendampingan, pengaturan waktu belajar, dan fasilitas belajar di rumah) sangat menentukan hasil belajar. Misalnya, L.P. Sari (2023) dalam artikel "Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa" menyimpulkan bahwa orangtua yang aktif





menyediakan lingkungan belajar, memantau tugas, dan berkoordinasi dengan guru berkontribusi nyata pada peningkatan nilai dan keaktifan belajar siswa (L. P. Sari & Ain, 2023).

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa peran orang tua dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak sangat berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar anak. Orangtua berperan penting dalam proses belajar anak, mulai dari memberikan pendampingan pada anak, memberikan perhatian, pengajaran kebiasaan-kebiasaan baik, dan lain-lain merupakan peran dan fungsi orang tua terhadap anaknya.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Orangtua

Orangtua merupakan individu yang memegang peran penting dalam pembentukan dan pengembangan anak-anak mereka. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan, bimbingan, dan kasih sayang kepada anak-anak selama proses tumbuh kembang mereka. Sebagai figur otoritatif, orangtua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan nilai, sikap, dan perilaku anak-anak mereka.(Damayanti Nababan, Paramita Purba, 2023)

Orang tua tidak hanya dipahami dari status biologis (ayah dan ibu), tetapi sebagai individu yang memiliki kematangan pribadi (*parental maturity*). Orangtua adalah memiliki kesadaran penuh terhadap tanggung jawab dalam pengasuhan anak, serta memahami bahwa menjadi orang tua merupakan tugas moral dan sosial yang memerlukan kesiapan emosional dan intelektual (Sokolova, 2024). Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak.(A. F. Sari, 2023)

Orang tua memiliki peran sebagai teman belajar, mentor, dan motivator bagi anak. Selain itu orang tua memiliki peran strategis dalam keberhasilan anak belajar dari rumah (Nicolas & Vogel, 2023). Orang tua adalah fasilitator utama dalam penerapan nilai karakter yang didapat anak dari sekolah. Dan orang tua juga bertugas untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati melalui teladan serta kebiasaan sehari-hari.(Role et al., 2024)

Orang tua dipahami sebagai individu yang memiliki keyakinan (*beliefs*) tentang apa peran mereka terhadap anak (Ho, 2020). Orang tua merupakan figur utama yang membentuk harga diri (*self-esteem*) anak, dan orang tua harus memberikan dukungan emosional, pengasuhan positif, serta lingkungan yang aman agar anak memiliki rasa percaya diri dan stabilitas emosi. Peran orang tua sangat penting dalam aspek psikologis anak, karena bertujuan untuk membentuk konsep diri anak (Elshanum, 2024).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan anak, mereka tidak hanya bertanggung jawab memberikan kasih sayang dan perlindungan, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan pendukung utama dalam proses belajar anak, baik di rumah maupun di lingkungan sosial. Melalui bimbingan dan dukungan emosional yang positif, orang tua membantu anak membangun rasa percaya diri, kestabilan emosi, serta nilai dan sikap yang baik untuk menghadapi kehidupan.

2. Pengertian Hasil Belajar





Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang setelah melalui proses belajar, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Artinya, hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari bagaimana siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar suatu bentuk pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Hasil ini menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai standar kurikulum (Telaumbanua & Laoli, 2023)

Selain itu, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil ini mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Maka dari itu, keberhasilan belajar dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi, memiliki sikap positif, dan mampu melakukan sesuatu secara nyata. Hasil belajar juga suatu puncak dari proses interaksi antara siswa dan lingkungan belajarnya. Proses belajar yang baik akan menghasilkan perubahan dalam diri siswa, baik dalam kemampuan berpikir, bertindak, maupun berperilaku (Ubabuddin, 2023).

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam memecahkan masalah. Dan hasil belajar dapat dipahami sebagai perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar adalah "kemajuan yang diperoleh seseorang dalam segala hal akibat dari belajar (Yulianto, 2021).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar dapat dipahami sebagai perubahan positif yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar bukan hanya dilihat dari nilai akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa menerapkan pengetahuan, bersikap positif, dan melakukan keterampilan secara nyata. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan menunjukkan efektivitas interaksi antara siswa dan lingkungan belajarnya. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan indikator keberhasilan pendidikan yang dapat digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka dipilih Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai literatur yang membahas tentang peran orang tua dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber literatur kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yakni dengan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam isi teks secara mendalam. Peneliti melakukan analisis terhadap peran orang tua dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Setelah itu, dilakukan proses sintesis tematik, yaitu pengelompokan data dengan kesamaan tema atau konsep utama yang muncul dari berbagai sumber.





D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi dan Dukungan Belajar

Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk semangat dan motivasi belajar anak. Dukungan orang tua tidak hanya berupa bantuan belajar, tetapi juga dalam bentuk perhatian, dorongan, serta bimbingan yang konsisten di rumah. Keterlibatan orang tua seperti memberi pujian, membantu anak memahami pelajaran, dan memantau tugas sekolah dapat meningkatkan kepercayaan diri serta minat belajar anak (Aulia & Makki, 2023). Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak saat belajar di rumah sangat membantu menjaga motivasi belajar. Orang tua yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak penuh tekanan membuat anak lebih fokus dan semangat meski belajar secara daring.

Orang tua yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak penuh tekanan membuat anak lebih fokus dan semangat meski belajar secara daring. Dukungan emosional orang tua terhadap anak seperti memberi semangat dan pengakuan atas usaha anak juga penting. Anak yang merasa dihargai oleh orang tuanya akan lebih bersemangat untuk berprestasi. Dukungan ini menjadi dasar bagi anak dalam membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap tugas belajarnya (Saputri & Fauziddin, 2022). Hubungan yang hangat dan dukungan moral dari orang tua membantu anak mengatasi rasa malas dan kesulitan dalam belajar. Dengan dukungan yang berkelanjutan, anak lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang baik. (Wismadi, T. N., Zulkifli, I., & Oktaviani, 2022)

Dengan demikian, peran orang tua dalam memberikan motivasi dan dukungan belajar dapat dilakukan melalui perhatian emosional, bantuan langsung dalam belajar, serta pemberian semangat dan penghargaan terhadap usaha anak. Dukungan yang konsisten dari orang tua terbukti mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan prestasi anak di sekolah.

2. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator dan Pencipta Lingkungan Belajar yang Kondusif

Orang tua memiliki peranan penting sebagai fasilitator dalam membantu anak mencapai keberhasilan belajar. Sebagai fasilitator, orang tua tidak hanya menyediakan kebutuhan fisik seperti alat belajar, buku, atau ruang belajar yang nyaman, tetapi juga membantu mengarahkan anak agar memiliki kebiasaan belajar yang baik. Orang tua juga perlu mengatur waktu belajar yang teratur, menciptakan suasana yang tenang, dan memberikan perhatian penuh ketika anak sedang belajar. Kemudian keterlibatan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman terbukti meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar anak. Ketika lingkungan belajar di rumah tertata dengan baik, anak akan merasa lebih siap dan termotivasi untuk belajar (Mardianti, 2024).

Selain menyediakan sarana belajar, orang tua juga berperan dalam mendampingi dan membimbing anak selama proses pembelajaran. Dengan dilakukannya masa pembelajaran daring, banyak orang tua mengambil peran aktif untuk membantu anak memahami materi, mengatur jadwal belajar, serta





memberikan dorongan agar anak tetap semangat. Kehadiran orang tua dalam proses belajar memberi rasa aman dan membuat anak tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Dengan dukungan tersebut, anak belajar untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya

Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya berarti tempat yang nyaman secara fisik, tetapi juga suasana yang mendukung secara emosional. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak akan menciptakan rasa saling percaya dan keterbukaan. Orang tua yang memberi perhatian, pujian, serta pengakuan terhadap usaha anak membantu membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar yang tinggi seperti, lingkungan rumah yang positif dan penuh dukungan membuat anak lebih aktif, berani berpendapat, serta memiliki keinginan kuat untuk berprestasi.

Dengan ditarik kesimpulan peran orang tua sebagai fasilitator dan pencipta lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak. Orang tua yang mampu menyediakan fasilitas, membangun komunikasi yang baik, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman akan membantu anak berkembang secara optimal. Dukungan yang diberikan tidak hanya menumbuhkan semangat belajar, tetapi juga membentuk karakter anak agar disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikannya sendiri.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Peran Orang Tua

Efektivitas peran orang tua dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, meliputi aspek internal, karakteristik anak, kondisi keluarga, serta lingkungan sosial dan budaya. Faktor internal seperti efikasi diri atau keyakinan terhadap kemampuan dalam mengasuh anak sangat menentukan. Orang tua yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih sabar, positif, dan aktif mendampingi anak dalam belajar (Glatz et al., 2024). Efikasi diri yang baik meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, sementara tekanan selama pandemi menurunkan efikasi diri sebagian orang tua karena meningkatnya beban pengasuhan di rumah. (Nugraha et al., 2022)

Selain itu, gaya asuh dan pengetahuan juga berperan penting. Gaya asuh autoritatif yang menggabungkan kedisiplinan dan kehangatan terbukti paling efektif dalam membentuk karakter anak (Maulana & Ibrahim, 2021). Orang tua dengan pengetahuan yang baik tentang perkembangan anak mampu menyesuaikan cara mendidik sesuai kebutuhan anak, sehingga pengasuhan menjadi lebih optimal.

Faktor dari karakteristik anak juga memengaruhi efektivitas peran orang tua. Anak dengan usia, jenis kelamin, atau kebutuhan khusus yang berbeda memerlukan pendekatan pengasuhan yang berbeda pula. Anak berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian dan empati lebih dalam proses pengasuhan. Sementara itu, keterlibatan aktif orang tua dapat meningkatkan motivasi dan efikasi diri anak dalam belajar. (Nathan et al., 2024)

Dari sisi konteks keluarga dan sosial, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, dan keharmonisan rumah tangga turut menentukan seberapa efektif orang tua dapat menjalankan perannya. Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki strategi pengasuhan yang rasional dan komunikatif. Dukungan sosial dari keluarga besar atau lingkungan sekitar juga memperkuat efektivitas peran tersebut (Khotimah, 2023).





Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, budaya, dan perkembangan teknologi turut memberi pengaruh besar. Kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah dapat meningkatkan prestasi dan kesejahteraan anak. Namun, perubahan sosial di era digital menuntut orang tua memiliki literasi teknologi agar dapat mendampingi anak dengan baik, terutama dalam pembelajaran daring.

Secara keseluruhan, efektivitas peran orang tua tidak hanya ditentukan oleh tingkat keterlibatan, tetapi juga oleh kualitas interaksi, kemampuan beradaptasi, dan dukungan sosial. Orang tua yang memiliki efikasi diri tinggi, gaya asuh yang tepat, serta didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah yang positif akan lebih mampu menjalankan pengasuhan secara efektif di era modern ini.

4. Upaya Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Upaya optimalisasi peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif, pemberian motivasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Orang tua memiliki peran besar dalam membentuk semangat belajar anak, baik dengan cara mendampingi, memberi arahan, maupun menjalin komunikasi dengan guru. Dan pendampingan dan motivasi yang diberikan orang tua selama pembelajaran daring terbukti meningkatkan motivasi serta hasil belajar anak. (Witono & Saputra, 2022)

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memantau tugas, menyediakan fasilitas belajar, dan berkoordinasi dengan guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Orang tua yang aktif mendukung kegiatan belajar anak membantu menciptakan suasana belajar yang lebih terarah dan menyenangkan (Iskandar, 2021).

Adaptasi peran orang tua di era digital sangat penting, misalnya dengan membantu anak menggunakan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan orang tua dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi berperan penting bagi keberhasilan belajar anak. (Ferditama & K, 2021)

Secara keseluruhan, peran orang tua dapat dilakukan dengan cara aktif mendampingi anak belajar, memberikan motivasi dan dukungan moral, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan menyesuaikan strategi pengasuhan dengan perkembangan teknologi dan kondisi pendidikan. Dengan langkah-langkah ini, hasil belajar anak dapat meningkat secara optimal baik dari segi prestasi maupun motivasi belajarnya

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak. Orang tua bukan hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan materiil, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing utama dalam proses belajar anak di rumah. Dukungan orang tua berupa perhatian, dorongan, dan pengawasan mampu menumbuhkan semangat, disiplin, serta rasa tanggung jawab anak terhadap pendidikan.

Selain itu, efektivitas peran orang tua dipengaruhi oleh faktor internal seperti efikasi diri, gaya asuh, serta pengetahuan tentang pendidikan anak; dan





faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kondisi sosial-ekonomi, serta kerja sama dengan sekolah. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dan positif orang tua menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan bagi anak.

F. SARAN

Orang tua hendaknya lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar anak, tidak hanya dengan memantau nilai, tetapi juga dengan memberikan dukungan moral dan emosional setiap hari. Luangkan waktu khusus untuk berdiskusi tentang pelajaran, membantu tugas sekolah, dan memberikan apresiasi atas usaha anak. Selain itu, orang tua perlu menyesuaikan pola asuh dengan karakter dan kebutuhan anak agar tumbuh rasa percaya diri dan motivasi belajar yang tinggi.

Sekolah perlu memperkuat komunikasi dua arah dengan orang tua melalui pertemuan rutin, laporan perkembangan belajar, dan pelatihan parenting. Guru juga diharapkan dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah serta memberi umpan balik yang membangun agar orang tua memahami cara mendampingi anak dengan efektif di rumah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, W., & Makki, M. (2023). *Analisis Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Beleka Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 2022.
- Damayanti Nababan, Paramita Purba, & R. P. (2023). P. D. O. T. D. M. K. A. D. D. K. J. P. S. D. H. (2023). PENTINGNYA DORONGAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DALAM KELUARGA. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12662–12666.
- Elshanum, D. C. (2024). *Acta Psychology The Role of Parents in Enhancing Self-Esteem of School-Age Children : Exploring Parenting Styles , Involvement , and Socioeconomic Factors*. 3(3), 111–121.
- Ferditama, W., & K, S. M. S. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Melalui Aplikasi Google Classroom*. 5(3), 391–398.
- Glatz, T., Lippold, M., Chung, G., & Jensen, T. M. (2024). A Systematic Review of Parental Self-efficacy Among Parents of School - Age Children and Adolescents. *Adolescent Research Review*, 9(1), 75–91. <https://doi.org/10.1007/s40894-023-00216-w>
- Ho, H. (2020). *Parenting Role Beliefs: Multiple Perspectives from a Suburban Chinese Classroom*. 12(1), 62–71.
- Iskandar, B. A. (2021). *Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 9(1), 188–194.
- KHAERUDIN, S. P., & Dr. ARIF RAHMAN, M. P. . (2024). PERAN ORANG TUA DALAM





- MENDIDIK ANAK SEJAK DINI. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1).
- Khotimah, K. (2023). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun*. 7(1), 587–599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>
- Kumalasari, S. E., Rulyansah, A., & Sunanto, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 2–8. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.784>
- Mardianti, D. (2024). *Pendampingan Orang Tua dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif*. 01(02).
- Maulana, N., & Ibrahim, M. (2021). Meningkatkan Pola Pengasuhan Otoritatif melalui Program Excellent Parenting Improving Authoritative Parenting through the Excellent Parenting Program Rifa Hidayah. *Psikologi*, 11(2), 204–216.
- Mufadhal, H. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1669–1676. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3011>
- Nathan, F. C., Huwae, A., Psikologi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2024). *Parenting Style dan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Penyandang Disabilitas Fisik Pendahuluan perlakuan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan , sehingga muncul perasaan tidak*. 7447, 4–11. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v15i2.22137>
- Nicolas, S., & Vogel, T. (2023). *The importance of parents for key outcomes among socio-economically disadvantaged students : Parents ' role in emergency remote education*. 1565–1591.
- Nugraha, A., Harita, W., & Chusairi, A. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Parental Self-Efficacy Orang Tua Yang Memiliki Anak dengan Disabilitas*. 6(4), 3111–3123. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2321>
- Role, T. H. E., Parents, O. F., Facilitators, A. S., Implementing, O. F., Results, C., & Pkn, F. (2024). Students Education. *International Journal*, 2(1), 456–461.
- Saputri, A., & Fauziddin, M. (2022). *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 10(3), 455–462.
- Sari, A. F. (2023). Development The Role of Parents in Building Spiritual , Moral , and Intellectual Mentality in Children. *JCD : Journal of Childhood*, 3(1), 84–91.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Sokolova, N. S. (2024). Concept Content and Structure in Domestic and Foreign Studies. *Parental Maturity*, 7273, 84–93.
- Telaumbanua, T. S., & Laoli, E. S. (2023). Pengembangan model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tuhemberua Satu Atap. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 603–





617.

- Ubabuddin, Z. (2023). *RANAH KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SEBAGAI OBJEK EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. 1(3), 915–931.
- Wismadi, T. N., Zulkifli, I., & Oktaviani, N. D. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Tri Nugroho Wismadi. *Healthy Journal*, 10(2).
- Witono, A. H., & Saputra, H. H. (2022). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran* Witono, A. H., & Saputra, H. H. (2022). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19*. 3(September).an Daring Pada Masa Covi. 3(September).
- Yulianto, A. (2021). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TPS (THINK PAIR SHARE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VI SDN 42 KOTA BIMA. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(02), 6–11.
- Putra, San, Aman Simaremare, dan Risma Dina. "Hubungan Antara Pengaturan Emosi dan Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan." *Caution: Jurnal Konseling dan Pendidikan* 5.1 (2024): 1-6.
- Erdiyah, Elva, dan San Putra. "Implementasi Kompetensi Pedagogis Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Sejarah Budaya Islam di MTs Uswatun Hasanah Binjai." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PELAYANAN MASYARAKAT* 5.3 (2025): 345-354.
- Putra, S., Romadhon, R., Dewi, NPIPK, Sitinjak, AA, Asep, A., Azwar, I., & Syifa, A. (2024). *Psikologi Belajar Siswa*. Penerbit Digital Mifandi Mandiri , 1 (01).

